

ABSTRAK

Pusat Rehabilitasi Korban Kekerasan Perempuan dan Anak dengan Pendekatan Healing Environment. Tugas Akhir ini merupakan sebuah penelitian yang mendalam tentang implementasi pendekatan Healing Environment dalam pusat rehabilitasi untuk korban kekerasan perempuan dan anak. Dengan memanfaatkan metode observasi, studi literatur, studi perseden, dan wawancara mendalam dengan pengelola, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi efektivitas penyembuhan dalam konteks lingkungan rehabilitasi. Kota Semarang menjadi salah satu bagian kota yang memiliki angka korban kekerasan perempuan dan anak yang tinggi di Jawa Tengah. Hal ini membuat perlu adanya tempat pemulihan yang dapat mendukung pemulihana trauma. Hasil analisis menunjukkan bahwa desain ruang yang menenangkan, penggunaan warna yang terapeutik, penggunaan material yang ramah lingkungan, integrasi seni yang memotivasi, dan intervensi psikologis yang mendukung memiliki dampak positif dalam proses penyembuhan korban kekerasan. Penelitian ini mengusulkan rekomendasi praktis bagi pengembangan dan peningkatan pusat rehabilitasi yang memprioritaskan kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual korban kekerasan. Selain itu, meningkatkan efektivitas layanan rehabilitasi, termasuk pengembangan program intervensi berbasis healing environment, pelatihan staf dalam pendekatan ini, dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang mendukung dalam proses pemulihan korban kekerasan perempuan dan anak juga ditingkatkan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan berharga bagi pengembangan pusat rehabilitasi yang responsif dan holistik dalam konteks pemberdayaan dan pemulihan korban kekerasan secara menyeluruh.

Kata Kunci: Anak; Healing Environment; Kekerasan; Perempuan; Rehabilitasi;

ABSTRAK

Center for Rehabilitation of Women and Children Victims of Violence with a Healing Environment Approach. This Final Project is an in-depth study on the implementation of the Healing Environment approach in a rehabilitation center for women and child victims of violence. By utilizing observation methods, literature studies, precedent studies, and in-depth interviews with managers, this research aims to identify key factors that affect the effectiveness of healing in the context of rehabilitation environments. Semarang City is one of the areas with a high number of women and child victims of violence in Central Java. This necessitates the establishment of a recovery facility that can support trauma recovery. The results of the analysis show that calming room designs, therapeutic color usage, environmentally friendly materials, motivating artistic integration, and supportive psychological interventions have a positive impact on the healing process for violence victims. This research proposes practical recommendations for the development and enhancement of rehabilitation centers that prioritize the physical, emotional, and spiritual needs of violence victims. Additionally, efforts to improve rehabilitation service effectiveness, including the development of healing environment-based intervention programs, staff training in this approach, and increasing public awareness of the importance of supportive environments in the recovery process for women and child victims of violence, are also emphasized. This study is expected to serve as a valuable guide for the development of responsive and holistic rehabilitation centers in the context of empowerment and comprehensive recovery for victims of violence.

Keywords: Children; Healing Environment; Rehabilitation; Violence; Women;